

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi yang dilakukan penulis terhadap masalah bahwa Praktek *Work From Home* Dalam Perspektif Efisiensi Kerja pada Aparatur Sipil Negara Di Direktorat Organisasi Kemasyarakatan Kementerian Dalam Negeri sudah terbilang cukup. Argumentasinya dimana dari 6 indikator terdapat 2 indikator kurang berjalan dengan baik, 3 indikator cukup dan 2 indikator lainnya berjalan dengan baik, baik dimana 2 indikator kurang berjalan dengan baik terdapat di indikator Berhasil Guna dan Pembagian Kerja Yang Nyata, dimana indikator Berhasil Guna tidak terdapatnya target selama bekerja secara *Work From Home*, terdapat juga inkonsisten terhadap jadwal yang sudah di buat dengan perintah masuk atasan, pekerjaan yang ringan atau tidak melakukan apa-apa saat menjalankan *Work From Home*, terdapatnya *request* jadwal *Work From Home* yang dapat menimbulkan gesekan antar pegawai. Selain itu, pada indikator Pembagian Kerja Yang Nyata juga ditemukan bahwa bekerja secara *Work From Home* lebih ringan beban kerjanya dan juga terdapat bahwa saat *Work From Home* pegawai tidak bekerja dan pekerjaan dialihkan ke hari dimana dia bekerja datang ke kantor.

Argumentasi selanjutnya adalah pada indikator dengan nilai, cukup, yakni Ekonomis dan juga Pelaksanaan Kerja Yang Dapat Dipertanggungjawabkan, yang dimana di indikator ekonomis yang dimana para pegawai dapat lebih menghemat pengeluarannya dan dapat memanfaatkan pralatan dan ruang yang ada di rumah untuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan output ke ekonomisan dari segi biaya, tenaga dan waktu. Tetapi tidak terdapatnya fasilitas

untuk mendukung bekerja dari rumah yang dimana akan menimbulkan alasan keterbatasan fasilitas dalam menjalankan *Work From Home*. Dan selanjutnya pada indikator Pelaksanaan Kerja Yang Dapat Dipertanggungjawabkan yang dimana pegawai harus mengisi sikerja yang menjadi salah satu upaya dalam melihat pertanggung jawaban kerja secara *Work From Home* walaupun masih terdapat kurangnya evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan Direktorat Organisasi Kemasyarakatan terhadap kinerja secara *Work From Home*. Lalu untuk indikator Prosedur Kerja Yang Praktis yang dimana terdapatnya kekurangan terhadap penjadwalan pada sistem jadwal *Work From Home* yang dapat menimbulkan hambatan dalam melaksanakan tugas saat *Work From Home*, tetapi terdapat juga platform yang mendukung kinerja pegawai saat melaksanakan *Work From Home* yang dimana terdapat platform seperti *E-Office* Kemendagri, sikerja dan platform lain di luar Kemendagri seperti zoom, google meet dan yang lain nya membuat pekerjaan jauh lebih praktis

Argumentasi selanjutnya adalah pada indikator dengan nilai, berjalan dengan baik. Terdapat pada indikator Rasionalitas Wewenang Dan Tanggung Jawab dan juga Prosedur Kerja Yang Praktis. Dimana di indikator Rasionalitas Wewenang Dan Tanggung Jawab Hal ini di perkuat dengan pembagian rasionalitas wewenang dan tanggung jawab saat melaksanakan sistem *Work From Home* yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai menjadikan pekerjaan yang di tugaskan dapat di selesaikan dengan baik.

Dari kesimpulan diatas bahwa Praktek *Work From Home* Dalam Perspektif Efisiensi Kerja Pada Aparatur Sipil Negara (Studi Direktorat

Organisasi Kemasyarakatan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022) sudah kurang efisien dijalankan dikarenakan cukup banyaknya kekurangan yang ditemukan dalam menjalankan sistem *Work From Home* tersebut.

Dari semua sistem kerja yang ada pastinya terdapat kekurangan dan kelebihan yang dimana dengan kekurangan dan kelebihan tersebut harus dapat di optimalkan sistem kerja yang ada agar selalu mengeluarkan output yang diharapkan oleh semuanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil diatas, maka penulis memberikan rekomendasi kepada Direktorat Organisasi Kemasyaraktan agar sistem *Work From Home* dapat di evaluasi mulai dari target pekerjaan, evaluasi kinerja pegawai saat melaksanakan *Work From Home*, pemantauan dan harus terdapatnya skema penjadwalan penjadwal *Work From Home* agar penjadwalan dapat berjalan dengan adil dan konsisten dan juga pemberian fasilitas selama melaksanakan *Work From Home*, agar menjadikan sistem yang satu ini dapat berjalan dengan efisien.